

BAB III

ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK

Unsur ekstrinsik dalam karya sastra adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Secara lebih khusus, unsur ekstrinsik dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun ia sendiri tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Walau demikian, unsur ekstrinsik cukup berpengaruh terhadap totalitas bangun cerita yang dihasilkan.

Unsur ekstrinsik terdiri dari sejumlah unsur, antara lain adalah keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang kesemuanya itu akan mempengaruhi karya yang ditulisnya. Unsur berikutnya adalah psikologi, baik berupa psikologi pengarang, psikologi pembaca, maupun penerapan prinsip psikologi dalam karya. Selain itu, unsur ekstrinsik dapat pula berupa pandangan hidup suatu bangsa, berbagai karya seni yang lain, dan sebagainya.

Untuk menganalisis unsur ekstrinsik dalam drama *Summer Nude*, penulis menggunakan teori Psikoanalisis yang dikemukakan oleh Sigmund Freud.

3.1. Pengertian Psikoanalisis

Psikoanalisis adalah sistem menyeluruh dalam psikologi yang dikembangkan oleh Sigmund Freud secara perlahan ketika ia menangani orang-orang yang mengalami neurosis dan masalah mental lainnya. Pada awalnya, psikoanalisis merupakan suatu jenis terapi yang bertujuan untuk mengobati penyimpangan mental dan syaraf. Aspek inilah yang sangat dikenal oleh kebanyakan orang. Terapi ini berdasar pada psikologi dinamik dan dilakukan dengan teori-teori mengenai ketidaksadaran serta caranya berinteraksi dengan pikiran sadar (Berry, 2001:2).

Ada dua asumsi yang mendasari teori psikoanalisis Freud, yaitu determinisme psikis dan motivasi tak sadar.

a. Determinisme Psikis (*Psychic Determinism*)

Asumsi ini mengemukakan bahwa segala sesuatu yang dilakukan, dipikirkan, atau dirasakan individu mempunyai arti dan maksud dan itu semuanya secara alami sudah ditentukan.

b. Motivasi tak sadar (*Unconscious Motivation*)

Freud meyakini bahwa sebagian besar tingkah laku individu (seperti perbuatan, berpikir, dan merasa) ditentukan oleh motif tak sadar (Syamsu Yusuf dan Achmad Juntika Nurihnan, 2007:41).

3.2. Id, Ego dan Superego

Pada tahun 1920-an, Freud memperkenalkan model struktural pikiran yang terdiri dari tiga bagian. Pembagian pikiran ke dalam tiga bagian seperti ini membantu Freud menjelaskan gambaran mental berdasarkan fungsi atau tujuannya (Feist, 2010:31). Ketiga bagian tersebut adalah id, ego dan superego. Id merepresentasikan sumber semua energi dan hanya mencari kesenangan, superego merepresentasikan aspek moral seseorang, dan ego menyeimbangkan kedua bagian pikiran tersebut (Pervin, 2015:87-88).

Ketiga tingkat tersebut saling berinteraksi sehingga ego bisa masuk menembus berbagai tingkat topografis dan memiliki komponen alam sadar, alam bawah sadar dan alam tidak sadar. Sementara superego sendiri berada pada alam bawah sadar dan alam tidak sadar, sedangkan id sepenuhnya berada di alam bawah sadar (Feist, 2010:31).

Dalam menganalisis drama *Summer Nude*, penulis akan menjabarkan id dan superego terlebih dahulu, barulah kemudian menjabarkan ego agar lebih mudah dimengerti.

1. Id

Id merupakan sebuah istilah yang diambil dari kata ganti untuk "sesuatu" atau komponen yang tak sepenuhnya diakui oleh kepribadian. Id tak punya kontak dengan dunia nyata, tetapi selalu berupaya untuk meredam ketegangan dengan cara memuaskan hasrat-hasrat dasar. Ini dikarenakan satu-satunya fungsi id adalah untuk memenuhi kepuasan. Fungsi tersebut disebut sebagai prinsip kesenangan atau pleasure principle (Feist, 2010:32).

Oleh karena sifatnya yang tidak realistis dan mencari kesenangan, id ini tidak logis dan mampu memuaskan pikiran-pikiran yang saling bertentangan satu dengan lainnya. Hasrat yang saling berlawanan seperti ini bisa terjadi karena id tidak punya moralitas. Artinya, id tidak mampu membuat keputusan atas nilai dasar atau membedakan hal-hal yang baik dan yang buruk. Id adalah sesuatu yang amoral, bukan immoral atau melanggar moral. Seluruh energi id dicurahkan demi satu tujuan semata— mencari kesenangan tanpa peduli apakah kesenangan tersebut sesuai atau tidak untuk ditampilkan (Feist, 2010:32).

Singkatnya, id adalah wilayah yang primitif, kacau balau, dan tak terjangkau oleh alam sadar. Id tak sudi diubah, amoral, tidak logis, tak bisa diatur dan penuh energi yang datang dari dorongan-dorongan dasar serta dicurahkan semata-mata untuk memuaskan prinsip kesenangan (Feist, 2010:32).

Dalam drama *Summer Nude*, perasaan cinta Natsuki terhadap Asahi termasuk ke dalam id. Perasaan cinta tersebut terlihat jelas melalui gerak gerik Natsuki. Misalnya, saat Asahi memuji *yakisoba* buatannya lebih enak daripada *yakisoba* buatan Secchan, sang pemilik kedai Aoyama, Natsuki sangat senang hingga menjatuhkan koin yang sedang ia pegang.

朝日 : 俺さ。夏希 : うん？

朝日 : せっちゃんの作る ここの焼きそばが 世界で一番うまいと 思ってたんだよ。

夏希 : で？ 何が言いたいわけ？

朝日 : あんたの 焼きそばのが うまいわ。

夏希 : えっ？

朝日 : これ 絶対 秘密だかな。じゃあね。

夏希 : やった。フッフ。

(小銭を落とす音)

夏希 : ああ。フフフ。

(Summer Nude, episode 4) Asahi : Aku...

Natsuki : Ya?

Asahi : Kupikir yakisoba buatan Secchan paling enak sedunia.

Natsuki : Lalu? Kau mau bilang apa?

Asahi : Ternyata yakisobamu lebih enak.

Natsuki : Eh?

Asahi : Ini rahasia, ya. Sampai nanti.

Natsuki : Berhasil. Haha. (Suara koin

berjatuhan) Natsuki : Ah. Hahaha.

Selain itu, saat Asahi meminta Natsuki untuk mengirimkan sinyal ultrasonik seperti lumbalumba, Natsuki berusaha menyampaikan kata 'suki' (suka) kepada Asahi dan terkejut saat Asahi menebak kata pertamanya adalah 'su'. Ia bersikap gelisah, takut Asahi mengetahui perasaan sukanya tersebut.

朝日 : ちよっ ちよっ ちよっ。超音波 送ってみ。

夏希 : はあ?

朝日 : 今なら 俺 受け取れそうな気がする。

夏希 : マジで?

朝日 : 早く 早く。早く。

夏希 : 送ったけど。

朝日 : 最初の文字は「す」?

夏希 : ちよっ。

朝日 : 合ってるの?

夏希 : いや。いや まあ。うーん…。

朝日 : す。

夏希 : す。

朝日 : スジコ?

夏希 : はっ? もう 全然 違うし。これ イクラだから。バッカじゃないの?

朝日 : 正解 何なの? 正解。

夏希 : 教えません。

(Summer Nude, episode 5)

Asahi : Tunggu, tunggu. Coba kau kirimkan gelombang sinyal kepadaku.

Natsuki : Hah?

Asahi : Kalau sekarang rasanya aku bisa menerimanya.

Natsuki : Serious?

Asahi : Cepat, cepat.

Natsuki : Sudah kukirim.

Asahi : Kata pertamanya adalah 'su'.

Natsuki : Eh?!
Asahi : Benar, kan?
Natsuki : Tidak, ya, emm.. iya.
Asahi : Su.
Natsuki : Su.
Asahi : Sujiko?
Natsuki : Ha? Beda, tahu. Lagipula itu ikura. Kau bodoh ya?
Asahi : Kalau begitu yang benar apa?
Natsuki : Tidak akan kuberi tahu.

Lalu, saat hendak menolak tawaran Kenji dan Setsuko untuk bekerja di kedai Aoyama hingga akhir musim panas, Natsuki mengakui bahwa dirinya menyukai Asahi.

夏希 : ここにいたら...。もっともっと...。もっともっと好きになっちゃいそうで。

(*Summer Nude, episode 5*)

Natsuki : Kalau aku tetap berada di sini, sepertinya aku akan jadi lebih menyukainya.

2. Superego

Superego atau saya yang lebih (*above-I*), mewakili aspek-aspek moral dan ideal dari kepribadian serta dikendalikan oleh prinsip-prinsip moralistis dan idealis yang berbeda dengan prinsip kesenangan dari id dan prinsip realistik dari ego. Superego tidak memiliki kontak dengan dunia luar sehingga tuntutan superego akan kesempurnaan pun menjadi tidak realistik (Feist, 2010:34).

Superego mengandung cita-cita yang diperjuangkan seseorang, sekaligus hukuman (rasa bersalah) yang akan diterima jika orang tersebut melanggar kode etik. Dengan demikian, superego merupakan representasi internal aturan moral dunia sosial dan eksternal. Ia berfungsi mengontrol perilaku sesuai dengan aturanaturan ini, memberikan imbalan (rasa bangga, menyukai diri sendiri) bagi perilaku "baik" dan hukuman (rasa bersalah, merasa inferior) untuk perilaku yang "buruk" (Pervin, 2015:87).

Superego memiliki dua subsistem, yaitu suara hati (*conscience*) dan ego ideal. Freud tidak membedakan kedua fungsi ini secara jelas, tetapi secara umum, suara hati lahir dari pengalaman-pengalaman mendapatkan hukuman atas perilaku yang tidak pantas dan mengajari kita tentang hal-hal yang sebaiknya tidak dilakukan, sedangkan ego ideal berkembang dari pengalaman

mendapatkan imbalan atas perilaku yang tepat dan mengarahkan kita pada hal-hal yang sebaiknya dilakukan (Feist, 2010:34).

Superego bisa jadi bekerja pada level yang amat primitif, relatif tidak bisa menguji realitas— yaitu, memodifikasi tindakannya tergantung kepada situasi. Dalam kasus seperti ini, seseorang tidak dapat membedakan antara pikiran dan tindakan, merasa bersalah karena memikirkan sesuatu walaupun ia tidak melakukan tindakan. Individu terikat oleh penilaian hitam putih, dan ingin mengejar kesempurnaan (Pervin, 2015:88).

Dalam drama *Summer Nude*, Natsuki mengetahui bahwa Hanae menyukai Asahi, karena Hanae sudah mengatakan hal tersebut saat mereka pertama kali bertemu.

波奈江 : 一つだけ 確認してもいい? 夏希 : あっ?

波奈江 : 朝日のこと 好きなの? 夏希 : はっ? んな
わからないじゃん。

波奈江 : フフッ。だよ。この前まで別の人と結婚しようとしてた人だもんね。

夏希 : うん。えっ? っていうか何でそんなこと 聞くの? 波奈江 : その答えによつて
はうちの待遇が変わるから。夏希 : じゃあ好きって言ったら? 波奈江 : 当然 玄関で
寝ていただきます。夏希 : はあー。あの人のこと 好きなんだね? 波奈江 : フフッ。こっ
ちは大音量で伝えてるつもりなんだけどさ。10年たっても一度も振り向かないんだよ
ね。まあ分かってんだけどね。振り向くかどうかっていうのは音量でも回数でもないっ
てことぐらいはさ。

(*Summer Nude*, episode 1)

Hanae : Aku boleh memastikan sesuatu?

Natsuki : Apa?

Hanae : Apakah kau menyukai Asahi?

Natsuki : Hah? Tidak mungkin, kan.

Hanae : Benar juga ya. Kau kan orang yang berpikir untuk menikahi orang lain sampai beberapa waktu lalu.

Natsuki : Iya. Eh? Memangnya kenapa kau menanyakan hal seperti itu?

Hanae : Karena perlakuan di rumahku akan berbeda berdasarkan jawabanmu.

Natsuki : Jadi kalau aku bilang aku menyukainya?

Hanae : Sudah pasti kau akan kusuruh tidur di depan pintu.

Natsuki : Haah? Kau menyukai orang itu ya?

Hanae : Aku sudah menyampaikannya dengan sangat lantang padanya. Tapi walaupun 10 tahun berlalu, ia tidak pernah berpaling padaku sekalipun. Aku mengerti sih, berpaling atau tidaknya dia padaku bukan masalah seberapa banyak atau seberapa lantang aku menyampaikan rasa sukaku padanya.

Setelah menyadari bahwa Asahi sebenarnya adalah orang yang baik hati, Natsuki pun mengatakan kepada Hanae bahwa ia kan mendukung percintaan Hanae.

波奈江 : あーあ。まだ 当分 やめられそうにないな。
夏希 : 何が?
波奈江 : やっぱり 私 あいつのこと 好きだ。
夏希 : フッ。まあ 確かに 悪そうな人じゃないしね。
波奈江 : でしょ?
夏希 : うん。頑張んなよ。私 応援するからさ。
波奈江 : それは 心強いね。フッフ。

(Summer Nude, episode 1)

Hanae : Aaah. Sepertinya aku masih belum bisa berhenti.
Natsuki : Maksudnya?
Hanae : Ternyata aku memang menyukainya.
Natsuki : Yaah, sepertinya memang bukan orang yang jahat sih.
Hanae : Iya kan?
Natsuki : Iya. Berjuanglah. Aku mendukungmu.
Hanae : Itu menguatkan hatiku. Haha.

Di sisi lain, Hanae juga menyatakan Natsuki sebagai pendukungnya yang siap menghibur jika terjadi sesuatu yang membuat Hanae sedih.

波奈江 : まあ 駄目だったときは 大物 助っ人 外国人が何とかしてくれるでしょ。
夏希 : 何? 助っ人 外国人って。波奈江 : えっ? 夏希のことに 決まってんじゃない。夏希 : えっ? 何で私が 助っ人 外国人なわけ?
波奈江 : そんだけ 頼りにしてるってことじゃん。

(Summer Nude, episode 2) Hanae : Yaah,

kalaupun sia-sia, pendukungku pasti akan melakukan sesuatu untukku sebagai gantinya.

Natsuki : Apa maksudnya pendukungmu?
Hanae : Eh? Sudah pasti Natsuki kan?
Natsuki : Eh? Kenapa juga aku yang menjadi pendukungmu?
Hanae : Itu artinya aku sangat mengandalkanmu.

Superego dalam diri Natsuki menyatakan bahwa perasaan Natsuki terhadap Asahi adalah sesuatu yang tidak boleh ada karena hal tersebut melanggar 'moral' yang ditetapkan oleh superego itu sendiri. Karena Hanae sudah lebih dulu menyukai Asahi, apalagi selama sepuluh tahun, maka

Natsuki merasa ia tidak boleh merebut Asahi begitu saja. Selain itu, sifat setia kawan Natsuki terhadap Hanae juga menambah alasan Natsuki untuk tidak menyukai Asahi.

3. Ego

Ego, atau saya, adalah satu-satunya wilayah pikiran yang memiliki kontak dengan realita. Ego berkembang dari id semasa bayi dan menjadi satu-satunya sumber seseorang dalam berkomunikasi dengan dunia luar. Ego dikendalikan oleh prinsip kenyataan (*reality principle*), yang berusaha menggantikan prinsip kesenangan milik Id. Sebagai satu-satunya wilayah dari pikiran yang berhubungan dengan dunia luar, maka ego pun mengambil peran eksekutif atau pengambil keputusan dari kepribadian (Feist, 2010: 33).

Pada saat menjalankan fungsi kognitif dan intelektual, ego harus menimbang-nimbang antara sederetan tuntutan id yang tidak masuk akal dan saling bertentangan dengan superego. Jadi, ego terus-menerus berupaya untuk mengendalikan tuntutan buta dan irasional dari id serta superego dengan tuntutan realistis dari dunia luar. Terjepit oleh tiga sisi kekuatan yang saling berbeda dan berlawanan satu dengan lainnya, maka ego pun memunculkan reaksi yang sudah bisa diperkirakan sebelumnya -- yaitu, cemas. Oleh karena itu, ego menggunakan represi dan mekanisme pertahanan (*defense mechanisms*) lainnya untuk melindungi diri dari kecemasan tersebut (Feist, 2010:33).

Seperti yang telah dijabarkan pada bagian Id dan Superego, id Natsuki berkata bahwa ia menyukai Asahi, namun superego Natsuki berkata bahwa perasaannya terhadap Asahi tidak boleh ada. Kedua hal yang bertentangan ini membuat ego dalam diri Natsuki menjalankan mekanisme pertahanan atau *defense mechanisms* untuk melindungi dirinya.

3.3. Mekanisme Pertahanan

Mekanisme pertahanan merupakan fungsi yang dibawa oleh ego dan merupakan upaya strategis ego untuk mengatasi impuls id yang tidak dapat diterima secara sosial. Mekanisme pertahanan dikembangkan sebagai cara untuk menyaring realitas dan mengecualikan perasaan dari kesadaran sehingga dapat menghilangkan perasaan cemas yang dirasakan oleh individu tersebut (Pervin, 2015:92).

Bagi Freud, mekanisme pertahanan adalah strategi yang dipakai individu untuk bertahan melawan ekspresi impuls id serta menentang tekanan superego. Menurutnya, ego mereaksi bahaya munculnya impuls id memakai dua cara, yaitu:

1. Membentengi impuls sehingga tidak dapat muncul menjadi tingkah laku sadar.
2. Membelokkan impuls itu sehingga intensitas aslinya dapat dilemahkan atau diubah (Alwisol, 2007:27)

Mekanisme pertahanan memiliki berbagai bentuk, misalnya penolakan (*denial*), identifikasi, represi, pembentukan reaksi, regresi, proyeksi, sublimasi, dan lain sebagainya. Semua mekanisme pertahanan tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Mekanisme pertahanan itu beroperasi pada tingkat tak sadar.
2. Mekanisme pertahanan selalu menolak, memalsu, atau memutarbalikkan kenyataan.
3. Mekanisme pertahanan itu mengubah persepsi nyata seseorang, sehingga kecemasan menjadi kurang mengancam (Alwisol, 2017:28).

Menurut Freud, jarang ada orang yang memakai hanya satu mekanisme pertahanan untuk melindungi diri dari kecemasan. Umumnya, orang memakai beberapa mekanisme pertahanan, baik secara bersama-sama atau secara bergantian sesuai dengan bentuk ancamannya (Alwisol, 2017:28).

Mekanisme pertahanan yang terjadi dalam diri Natsuki adalah penolakan (*denial*) dan represi.

a. Penolakan (*denial*)

Denial atau penolakan adalah mekanisme pertahanan yang amat sederhana. Dalam pikiran sadar mereka, seseorang bisa saja menyangkal keberadaan fakta traumatis atau fakta yang tidak dapat diterima secara sosial; ada fakta yang begitu "buruk" sehingga mereka menolak bahwa fakta tersebut "benar" adanya (Pervin, 2015:92).

Karena menganggap rasa sukanya terhadap Asahi adalah sesuatu yang tidak boleh terjadi, Natsuki pun menyangkal perasaan tersebut. Hal ini terlihat saat Hanae berkata ia tidak ingin

Natsuki menjadi rival cintanya. Natsuki pun berkata bahwa ia sudah berjanji akan menjadi pendukung Hanae. Dengan kata lain, Natsuki berkata bahwa ia tidak mungkin menyukai Asahi karena ia adalah pendukung Hanae, padahal Natsuki sebenarnya memiliki perasaan terhadap Asahi.

夏希 : っていうかさ あの人最近 吹っ切れた感じしない? 波奈江 : あれ? そう?

夏希 : うん。波奈江が 10 年 ほれてきた理由がちょっと 分かった気がする。

波奈江 : えっ? ちょっと 勘弁してよ? 夏希と ライバル関係になるのだけは ごめんだからね。

夏希 : バッカじゃないの? 私はね 波奈江の助っ人外国人に 徹するんです。波奈江 : フッフ。

(*Summer Nude, episode 4*) Natsuki :

Ngomong-ngomong, apa kau menyadari bahwa ia mulai bersikap terbuka padamu belakangan ini?

Hanae : Eh? Masa?

Natsuki : Iya. Rasanya aku mengerti alasan Hanae menyukainya selama 10 tahun.

Hanae : Eh? Yang benar saja, aku tidak mau Natsuki menjadi rivalku.

Natsuki : Kau bodoh ya? Aku kan sudah memutuskan untuk menjadi pendukung Hanae.

Hanae : Haha.

Lalu, saat Asahi bertanya apakah ada orang yang membuatnya tertarik, Natsuki menyangkal ide tersebut dengan menjawab bahwa orang yang seperti itu tidak mungkin ada.

朝日 : 人助けもいいけどさ 自分はどうなの?

夏希 : どうって?

朝日 : いや。そろそろ 恋愛したくなってきたとか。気になる人とかいないの?

夏希 : いるわけないじゃん そんなの。

朝日 : あっそう。

夏希 : うん。だってさ 私まだ 充電期間中だしまだ 前の傷 生乾きだし。

朝日 : でもさ 無理にでも動きださないとさび付いて動かなくなっちゃうよ?

夏希 : はっ? バッカじゃないの?

朝日 : 行って。

夏希 : あんたにだけは 言われたくないよ。

(*Summer Nude, episode 5*)

Asahi : Kau boleh saja sih membantu orang lain, tapi dirimu sendiri bagaimana?

Natsuki : Maksudnya bagaimana?

Asahi : Maksudku, apakah kau berpikir sudah saatnya mencari cinta baru?

Apakah ada orang yang membuatmu tertarik?

Natsuki : Yang seperti itu tidak mungkin ada kan.

Asahi : Oh, begitu.

Natsuki : Iya. Habisnya, aku kan masih dalam masa penyembuhan. Lukaku sebelumnya masih belum sembuh.

Asahi : Tapi, walaupun mustahil, kalau kau tidak berusaha untuk maju, tanpa kau sadari kau jadi tidak bisa maju, loh?

Natsuki : Hah? Kau bodoh ya?

Asahi : Aduh.

Natsuki : Aku tidak mau dikatai seperti itu olehmu.

Selain itu, saat Aoi menanyakan apakah Natsuki menyukai Asahi, Natsuki langsung berkata bahwa ia tidak memiliki perasaan apapun terhadap pria tersebut.

あおい : ってことは夏希さんも朝日さんを好きってことになりますよね?

夏希 : (せき) だから何でそうなるわけ? あおい : だって仕事で忙しいのに朝日さんと連絡取り合ってたんですよ?

波奈江 : ああ。夏希 そうだったんだ。

夏希 : いや。別に。別に私はあいつのこと何とも思っていないし。あおい : あいつって?

夏希 : だからあのカメラマンだよ。

(*Summer Nude, episode 9*) Aoi : Itu artinya,

Natsuki juga menyukai Asahi?

Natsuki : (terbatuk) Kenapa jadi seperti itu?

Aoi : Habisnya, walaupun sibuk dengan pekerjaanmu, kau tetap menghubungi Asahi kan?

Hanae : Ternyata begitu ya, Natsuki.

Natsuki : Tidak juga. Aku tidak punya perasaan terhadap orang itu kok.

Aoi : Orang itu? Natsuki : Iya, fotografer itu.

b. Represi

Mekanisme pertahanan yang paling dasar, karena muncul juga pada bentuk-bentuk mekanisme pertahanan lain, adalah represi. Saat ego terancam oleh dorongan-dorongan id yang tidak dikehendaki, ego melindungi dirinya dengan merepresi atau menekan dorongan-dorongan tersebut dengan cara memaksa perasaan-perasaan mengancam masuk ke alam tidak sadar (Feist,

2010:40). Menurut Pervin (2015:99), sebagian orang cenderung menekan pengalaman yang tidak dapat mereka terima.

Dalam drama *Summer Nude*, Natsuki menekan perasaan sukanya terhadap Asahi dengan cara pergi meninggalkan kota Misaki. Natsuki merasa jika ia terus tinggal di kota Misaki, perasaannya terhadap Asahi akan terus tumbuh dan hal tersebut tentunya akan membuat Hanae sedih.

賢二 : おう。夏希ちゃん。見たぞ さっきの花火。よかったな。勢津子 : うん。あれ？ 一人？ 夏希ちゃん？ 夏希 : 私 この町が大好きです。今日 ますますこの町のことが好きになりました。

賢二 : そうか。そりゃ よかった。勢津子 : うん。

夏希 : この町のみんながホントに大好きだし。ホントにホントに大切だから。私 東京に帰ります。

勢津子 : えっ？ 賢二 : ああ。勢津子 : えっ？

夏希 : 苦しいんです。ここにいたら....もっともっと....もっともっと好きになっちゃいそうで。苦しいんです。

(*Summer Nude*, episode 5)

Kenji : Oh, Natsuki. Aku lihat loh kembang api yang tadi. Bagus, ya.

Setsuko : Iya. Eh? Sendirian? Natsuki?

Natsuki : Aku menyukai kota ini. Hari ini aku jadi makin menyukai kota ini.

Kenji : Begitukah. Bagus kalau begitu.

Setsuko : Iya.

Natsuki : Karena aku benar-benar menyukai orang-orang di kota ini dan mereka benar-benar penting bagiku, maka aku akan kembali ke Tokyo.

Setsuko : Eh? Kenji : Ah.

Setsuko : Eh?

Natsuki : Menyakitkan. Kalau aku ada di sini, aku merasa akan tambah menyukainya. Itu menyakitkan untukku.